

Tema:
Teknologi Informasi dan Komunikasi

LAPORAN PENELITIAN

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGETIK 10 JARI
DENGAN METODE *RAPID TYPING* PADA SISWA SISWI SMK
KARSA MULYA PALANGKA RAYA**



OLEH :

**Suriansyah, M.Pd / NIDN. 0010049101
Ghevin Jordiana Saputra / Nim. 20.24.023122)
Dony Saputra / Nim. 22.24.025526**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS BAHASA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari Dengan Metode *Rapid Typing* Pada Siswa Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya

Nama Ketua : Suriansyah, M.Pd

NIDN : 0010049101

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Nomot HP : 0823 4039 6635

Alamat Email : Suriansyah1453@gmail.com

Nama Mahasiswa/Nim : Ghevin Jordiana Saputra / Nim. 20.24.023122

Nama Mahasiswa/Nim : Dony Saputra / Nim. 22.24.025526

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Biaya Pengabdian : 3.500.000 (*Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*)

Palangka Raya, 11 Januari 2024

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknologi Informasi



Dr. M. Noor Fitriyanto, M.Pd
NIK. 20.0204.021

Ketua



Suriansyah, M.Pd
NIDN.0010049101

Menetujui
Kepala LP2M UM Palangkarya



Apt. M. Rizki Fadhil Pratama, M.Si
NIK. 15.0602.042

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian

Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari Dengan *Metode Rapid Typing* Pada Siswa Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya

2. Dosen Pengusul

a. Ketua

Nama : Suriansyah, M.Pd
NIDN : 0010049101
Bidan Keahlian : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
ID Sinta : 682837
ID Google Scholar : NxdfqA4AAAAJ

b. Anggota 1

Nama : Ghevin Jordiana Saputra
Nim : 20.24.023122
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

c. Anggota 2

Nama : Dony Saputra
Nim : 22.24.025526
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

3. Objek

Kelas X DKV A di Karsa Mulya Palangka Raya.

4. Waktu Penelitian

Peserta didik X DKV A di SMK Karsa Mulya Palangka Raya

5. Lokasi Pengabdian

Jl. G. Obos Km. 5 No. 130 Palangka Raya

6. Target Capaian

Keterampilan Mengetik 10 Jari Dengan *Metode Rapid Typing* Pada Siswa Siswi SMK Karsa Mulya Palangka Raya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Teoritis.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Aplikasi <i>Rapid Typing</i>	7
4. Keterampilan Mengetik	8
B. Penelitian Yang Relevan	11
C. Kerangka Berpikir.....	12
D. Hipotesis Tindakan	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
1. Waktu Penelitian	14
2. Tempat Penelitian.....	14
B. Jenis Penelitian.....	14
D. Subjek Penelitian.....	15
E. Rancangan Penelitian	15
F. Prosedur Penelitian	16
1. Pra Siklus.....	16
2. Siklus I.....	17
3. Siklus II	18

4. Siklus III.....	18
G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
1. Instrumen Penelitian.....	18
2. Teknik Pengumpulan Data.....	19
I. Teknik Analisis Data.....	20
J. Kriteria Keberhasilan.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil <i>Pretest</i>	3
Tabel 2 Subjek penelitian.....	27
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen praktik mengetik 10 jari	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir	23
Gambar 2. Desain PTK Model <i>Spiral Kemmis & Mc. Taggart</i>	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ariyanti (2018:672) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan generasi-generasi muda (peserta didik) yang terampil di suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan kerja.

Sesuai dengan pendapat Mutoharoh dan Rahmaningtyas (2019:39) dimana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang membekali peserta didik dengan praktik dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. adalah bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekal siswa untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang sesuai dengan kekhususannya (kejuruannya).

SMK adalah sebuah lembaga sekolah tingkat menengah yang selain memberikan pengetahuan juga membekali keterampilan-keterampilan khusus bagi peserta didik sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Oleh karena itu secara langsung atau tidak langsung SMK harus mampu mempersiapkan lulusan yang berkualitas dalam bidangnya. Dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, peserta didik lebih ditekankan pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan.

Seorang pendidik perlu memberikan bekal maksimal kepada peserta didik termasuk keterampilan proses belajar dan kemampuan hidup atau *life skill*. Selanjutnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pendidik diberikan kebebasan untuk menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan diberikan kebebasan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan efisien, namun tetap mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Kemampuan mengetik cepat layak dimiliki oleh orang-orang yang sering bekerja menggunakan komputer. Dengan mengetik cepat maka pekerjaan pengetikan akan menjadi cepat diselesaikan.

Mengetik cepat dapat dilaksanakan apabila 10 jari semuanya bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Peserta didik akan semakin cepat mengetik jika tanpa melihat tombol dalam keyboard tetapi melihat naskah yang akan diketik dan tangan yang bekerja untuk mengetik.

Setelah penulis melakukan pra observasi ternyata keterampilan peserta didik X DKV A di SMK Karsa Mulya Palangka Raya dalam mengetik belum maksimal. Peserta didik mengetik belum menggunakan teknik mengetik 10 jari dengan benar. Peserta didik hanya mementingkan hasilnya saja sehingga kecepatan dan ketepatan mengetik kurang diperhatikan.

Hal ini terbukti dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest*

NO	Nama	Kecepatan (cpm)	Ketepatan (%)
1	Abid Pangestu	154	94,1
2	Ahmat Aula Diani	170	95,1
3	Ajeng Marga Reta	162	95,2
4	Anetia Jesiana	175	95
5	Bayu	178	96,9
6	Clarizha handayani	170	96,3
7	Cristian	180	9,1
8	Dalvani	173	95
9	Dicky Ramadhani	194	93,2
10	Dwi Purnama Putra	173	96,7
11	Faiz Khairullah Aprianto	175	95,9
12	Friskila Debby Natalia	221	95,2
13	G Tri Wulandari	188	97,9
14	Gebi Baretto	191	98,3
15	Giovan	195	93,5
16	Hellen Novalita Asyifa	174	95,4
17	Irma	216	96,9
18	Monita Devega	224	91,6
19	Muhamad Pradita Jaya	222	95,6
20	Muhamad Rijal	191	97,2
21	Muhammad Fariel Ismam	223	98,1
22	Muhammad Hadi	220	98,3
23	Nola Ayu Kumala Sari	170	96
24	Noli Ayu Kumala Dewi	127	96,5
25	Novi Yanita Sari	150	92,9

26	Putri Gracia Maharani	166	95,8
27	Rabiyah	188	95,8
28	Rafael Alifa	150	96,5
29	Rama Dera Gleda Escava	166	98,1
30	Rendi Agustinus	188	95,2
31	Revi	170	96,7
32	Reza	224	94,6
33	Riksan Adi Radja	228	96,7
34	Ronni	193	96,5
35	Trisin	237	97,7
36	Tristan Ardinata	160	96,5
37	Yoga Pratama	209	97,7
38	Yudi Nor Ramadhan Rahman	154	95
39	Yulanda	164	95,7
40	Zulfa Patria Hakiki	167	96

Berdasarkan data di atas kecepatan mengetik peserta didik belum mencapai 200 cpm dan ketepatan mengetik belum mencapai 97% sehingga perlu adanya perbaikan proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak menggunakan teknik mengetik 10 jari dapat mengakibatkan proses pengetikan menjadi lama karena satu jari dapat digunakan untuk mengetik lebih dari 2 tombol yang jaraknya berjauhan. Selain itu kurangnya kemampuan pendidik dalam menguasai teknologi juga berpengaruh dalam keberhasilan mengetik 10 jari. Hal tersebut menyebabkan penggunaan media pembelajaran menjadi kurang bervariasi. Faktor lain yang menghambat keberhasilan peserta didik mengetik 10 jari adalah pendidik tidak mempunyai data untuk melihat perkembangan keterampilan mengetik peserta didik secara bertahap sehingga kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik kurang diperhatikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangkaraya mengetik belum menggunakan teknik 10 jari.
2. Kecepatan dan ketepatan mengetik Peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya kurang diperhatikan oleh pendidik dan peserta didik.

3. Peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya hanya mementingkan hasilnya saja
4. Belum adanya alat pemantau keberhasilan peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya dalam mengetik secara bertahap.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Dalam penelitian mengetik 10 jari ini metode yang digunakan adalah *Rapid Typing*.
2. Peserta didik yang diteliti adalah kelas X DKV A di SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan kecepatan mengetik peserta didik kelas X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya ?
2. Apakah aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan ketepatan mengetik peserta didik kelas X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan kecepatan mengetik peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.
2. Mengetahui peningkatan ketepatan mengetik peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang digunakan untuk kepentingan ilmiah. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

- a. Bagi SMK Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai penggunaan aplikasi *Rapid Typing* dalam meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari bagi SMK Karsa Mulya Palangka Raya.
- b. Bagi Peneliti Dengan mengadakan penelitian ini, maka peneliti akan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan mengetahui tentang penggunaan aplikasi *Rapid Typing* dalam meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari di SMK Karsa Mulya Palangka Raya secara lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Suyono (2014: 9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan peserta didik atau seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Tujuan Belajar

Menurut Hamalik (2013 : 73) menjelaskan tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa.

Menurut Sardiman A.M (2016) tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental atau nilai-nilai.

Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012 : 39) tujuan belajar adalah komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar memiliki tujuan. Tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang lebih baik.

2. Aplikasi *Rapid Typing*

Program Aplikasi *Rapid Typing* memiliki fitur berupa data statistik yang dapat memanta tingka kecepatan dan ketepatan mengetik. Selain itu, perkembangan kemajuan prestasi peserta didik dalam mengetik juga tercantum mulai dari latihan awal sampai akhir dapat diketahui. Data statistik tersebut digunakan untuk memotivasi peserta didik agar lebih mengembangkan kemampuannya.

Tampilan program Aplikasi *Rapid Typing* ini juga cukup menarik. Tampilan gambar dan teks yang dinamis dan beraneka warna menjadi daya tarik tersendiri. Gambar dapat diatur sesuai dengan keinginan pengguna. Selain itu terdapat iringan musik yang menambah keunggulan progam ini.

Aplikasi ini memberikan pilihan untuk beberapa bahasa yang dapat digunakan. Selain itu aplikasi ini juga sudah dilengkapi dengan beberapa worksheet yang terdiri dari gabungan huruf yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Worksheet ini dimulai dari latihan mengetik dasar berupa latihan mengetik abjad sampai dengan latihan keterampilan yang rumit yaitu berupa kata-kata.

Kata-kata tersebut dalam bentuk teks berbahasa Inggris. Aplikasi ini hanya menghadirkan gabungan huruf yang bukan merupakan kalimat ataupun kata yang sesungguhnya. Worksheet juga dapat diganti dengan kata yang sesuai dengan keinginan, misalnya diganti dengan kalimat ataupun dengan kata-kata berbahasa Indonesia supaya lebih mudah dalam pelatihan.

Aplikasi ini memiliki karakteristik kurang lebih sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini sangat ringan, hanya sekitar 4 Mb dan sangat ringan untuk dijalankan baik di komputer PC maupun di laptop.
- b. Support di hampir semua windows version.
- c. Memiliki beberapa pilihan bahasa, anda bisa mengaturnya pada saat penginstalan atau setelah penginstalan.
- d. Melatih dalam peletakan jari pada posisi huruf yang benar, maksudnya peserta didik akan ditunjukkan posisi jari apa yang akan melakukan ketukan

pada huruf tertentu, misalnya huruf a (jari kelingking kiri), huruf d (jari tengah kiri), huruf j (jari telunjuk kanan) dan sebagainya. Hal ini akan ditandai dengan perubahan warna pada jari dan huruf yang akan diketik.

- e. Model keyboard bisa disesuaikan dengan PC atau laptop anda pada menu setting.
- f. Latihan terdiri dari beberapa tingkatan yang akan melatih anda hingga mahir mengetik cepat dengan 10 jari.
- g. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan statistik dan jurnal keberhasilan sehingga dapat diketahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam mengetik.

3. Keterampilan Mengetik

Mengetik adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan untuk menyampaikan dan menuliskan sesuatu kata atau kalimat ke sebuah kertas (mesin tik) ataupun layar monitor (komputer atau laptop). Kini mengetik cepat suatu hal yang diharuskan untuk menunjang kegiatan ataupun pekerjaan sehari-hari agar cepat selesai. Untuk itu pada saat mengetik harus membiasakan meletakkan jari-jari pada keyboard untuk menekan tombol tertentu yang sesuai dengan fungsinya.

Menurut Husnan (1985: 11) menjelaskan bahwa keyboard adalah perangkat keras pada komputer yang berbentuk papan dengan berbagai macam fungsi perintah yang selanjutnya dikirim ke perangkat CPU. Keyboard terdiri dari banyak tombol ketik dengan simbol masing-masing. Bagian bagian keyboard yaitu papan ketik yang terbuat dari plastik, line PCB yang berfungsi sebagai konduktor untuk mengirimkan perintah dari atau menuju CPU, dan kabel data yang bisa berupa kabel USB maupun kabel standar untuk keyboard.

Menurut Husnan (1985: 11) menjelaskan bahwa fungsi keyboard adalah untuk memasukan karakter ke dalam memori. Keyboard akan mengirimkan perintah dari tiap huruf maupun angka yang kita ketikkan kemudian menyampaikannya ke CPU dan selanjutnya perintah manual tersebut akan diubah menjadi sinyal-sinyal digital sehingga dapat dimengerti oleh prosessor.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keyboard adalah perangkat keras pada computer atau laptop yang berfungsi sebagai alat untuk input data berupa huruf, angka, dan simbol.

Untuk mengetik dengan 10 jari dengan cepat maka posisi jari wajib bertumpu pada posisi berikut:

- a. Jari telunjuk tangan kiri harus siap pada tombol F pada keyboard. Jari tangan yang lainnya berderet ke kiri bertumpu pada satu-satu tombol keyboard. Detailnya jari tengah ada di tombol D, jari manis ada di tombol S, dan jari keingking ada di tombol A.
- b. Sedangkan jari telunjuk tangan kanan harus siap pada tombol J, kemudian jari-jari tangan yang lain siap berderet pada huruf K, L, dan ;.
- c. Jempol harus siap selalu pada tombol spasi.
- d. Untuk tombol-tombol yang lain menyesuaikan pada area jari. Dasarnya hanyalah diatas, yaitu telunjuk kiri pada F dan telunjuk kanan pada J.

Tahap dasar mengetik 10 jari adalah sebagai berikut:

- a. Menghafal posisi keyboard sebelum mulai anda harus menghafal posisi tuts pada keyboard dan hafalkan posisi huruf, angka, dan tombol fungsi.
- b. Meletakkan jari pada posisi awal atau home position adalah posisi tangan dan jari yang strategis yang dapat menjangkau semua tuts. Hafalkan jari dan tuts keyboard secara vertikal.
- c. Hafalkan jari beserta fungsinya. Hafalkan jari mana yang menekan tuts tertentu.
- d. Berlatih akurasi pengetikan atau Drilling. Berlatih mengetik dan berfokus pada akurasi.
- e. Berlatih kecepatan pengetikan.

Pada tahap ini diharapkan sudah hafal mengenai posisi keyboard. Akurasi adalah fokus utama yang harus dikuasai. Akurasi lebih penting dari pada kecepatan dan merupakan ketepatan dalam mengetik.

Menurut Sutrisno (2007: 49) hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetik dengan cepat dan tepat adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan sistem 10 jari.
- b. Penggunaan mengetik dengan sistem buta, yaitu seluruh perasaan dan pandangan harus tertuju pada naskah dan tidak boleh melihat tuts.
- c. Dalam mengetik tuts harus merasa yakin dan jangan ragu.
- d. Kuasai naskah, kemudian baru mengetik, tidak dibenarkan membaca satu kata kemudian mengetik membaca satu kata lagi kemudian mengetik, dan seterusnya.
- e. Jika terjadi kesalahan, jangan menekan tuts oemundur atau ketikan yang salah ditiban dengan ketikan ulang.
- f. Hasil ketikan tersebut tetap dihitung salah.
- g. Berusaha mengetik sesuai dengan naskah dan perhatikan perpindahan baris dan tanda baca.

Kecepatan mengetik adalah hal yang paling penting dalam mengetik. Kecepatan merupakan kemampuan untuk mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk berpindah dari suatu titik fisik ke titik fisik yang lain. Standar kecepatan mengetik yaitu 200 cpm. Cara menghitung kecepatan mengetik:

$$\frac{\text{Jumlah entakan yang diperoleh} - \text{Jumlah kesalahan}}{\text{Waktu yang ditentukan}}$$

Selain kecepatan hal yang perlu diperhatikan adalah ketepatan atau akurasi. Ketepatan atau akurasi diperlukan untuk melatih ketelitian terhadap hasil ketikan. Cara menghitung ketepatan mengetik:

$$\frac{\text{Jumlah entakan yang diperoleh} - \text{Jumlah kesalahan}}{\text{Jumlah entakan}} \times 100 \%$$

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Safetyo Pambudi (2011), dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Mengetik 10 jari Dengan Metode Drill Pada Siswa Siswi Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan menggunakan metode Drill dapat meningkatkan keterampilan mengetik siswa siswi Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Keterampilan mengetik siswa sebelum mendapatkan perlakuan (pretest) adalah 16.63 kpm. Siklus 1 sebesar 27.70 kpm. Siklus 2 sebesar 25.20 kpm. Siklus 3 (posttest) sebesar 30.01 kpm. Standar keberhasilan yaitu 30 kpm. Berdasarkan uji t antara hasil pretest dan posttest diperoleh hasil t hitung lebih besar dari harga t tabel pada uji t berkorelasi dua pihak (two tail test) ($-17.603 > 1.99444$). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kecepatan mengetik secara signifikan.
2. Sutirman (2010), dengan judul “Pemanfaatan Program Aplikasi *Rapid Typing* Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mengetik Manual”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan daya tarik perkuliahan Mengetik Manual bagi mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B. (2) Pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan keseriusan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B dalam mengikuti perkuliahan Mengetik Manual.

C. Kerangka Berpikir

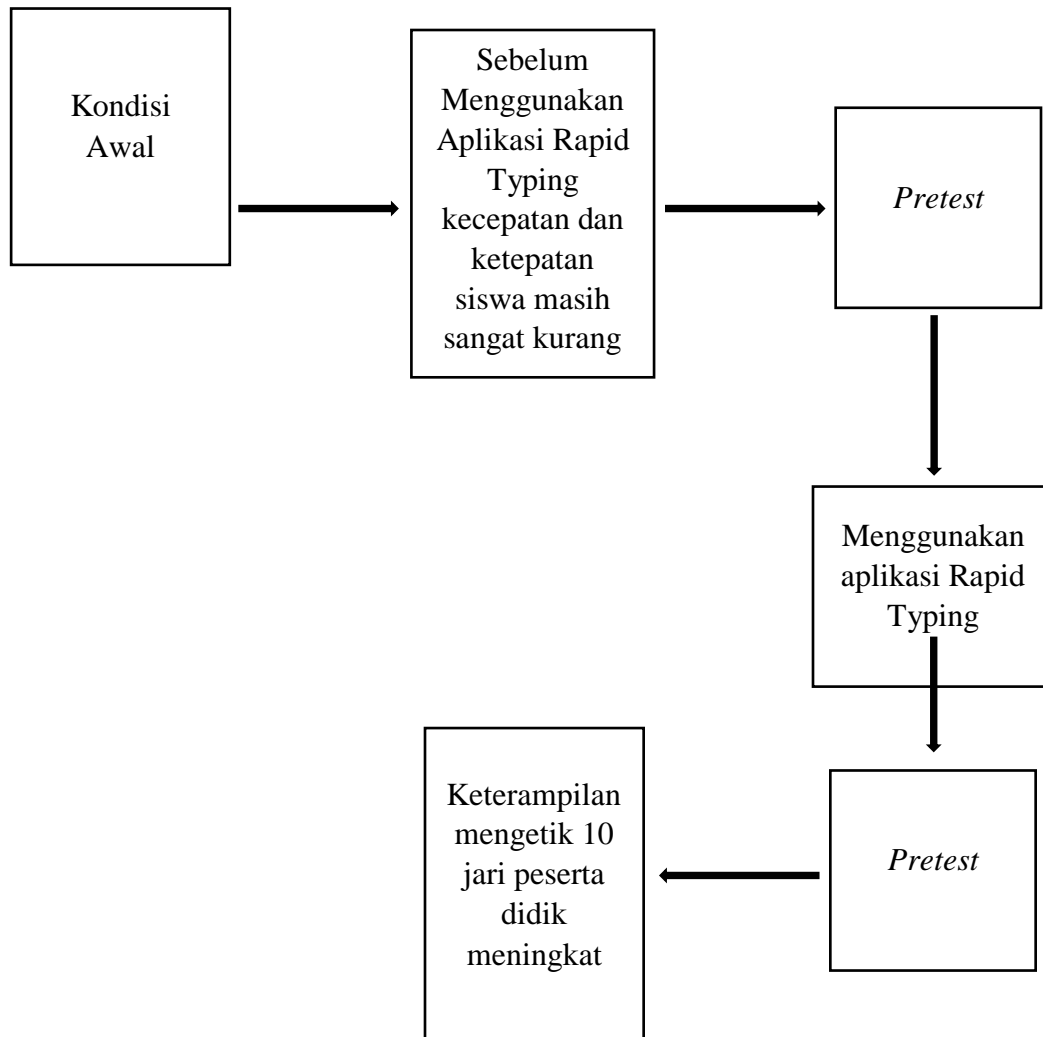
Keterampilan mengetik 10 jari adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan bagi seorang administrator atau paling tidak bagi seorang yang menggunakan alat ketik (keyboard) untuk keperluan mengetik. Selain lebih cepat dalam mengetik karena tidak perlu melihat tombol-tombol pada keyboard, mengetik dengan 10 jari akan lebih efisien.

Pengetik tidak perlu lagi melihat ke tombol keyboard untuk memilih atau mengetik karakter mana yang akan diinputkan pada metode mengetik 10 jari.

Mengetik 10 jari merupakan metode khusus dengan cara menggunakan 10 jari yang ditempatkan pada bagian tertentu yang telah ditentukan, sehingga konsep mengetik buta (blind system) dapat diterapkan dan pengetik hanya berfokus pada hasil ketikan. Pada penelitian ini akan digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Aplikasi *Rapid Typing* ini dianggap cocok untuk meningkatkan keterampilan mengetik siswa karena aplikasi ini memberikan pelatihan mengetik mulai dari kemampuan dasar yaitu latihan pengetikan huruf yang sesuai dengan penempatan jari yang seharusnya kemudian meningkat ke suku kata, huruf besar, kata, angka, simbol, dan naskah.

Tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mengetik siswa mengenai kecepatan dan ketepatan atau akurasi mengetik siswa.



Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan mengetik peserta didik X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dimulai pada bulan Agustus – September 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian mengambil tempat penelitian di SMK Karsa Mulya Palangka Raya pada peserta didik kelas X DKV A yang berlokasi di jalan G.obos Km. 5 Palangka Raya. Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti ingin mengenalkan aplikasi *Rapid Typing*, *Rapid Typing* adalah aplikasi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengetik 10 jari. *Rapid Typing* akan digunakan pada peserta didik kelas X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya

B. Jenis Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Diplan & Andi (2018: 12) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk melihat kemampuan diri dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, aktifitas belajar peserta didik menjadi semakin baik dan aktif.

Sedangkan menurut Kusnandar (2010:43) menyatakan bahwa:

Penelitian oleh guru yang tindakan sekaligus kelas sebagai adalah suatu peneliti tindakan dikelasnya yang atau dilakukan merancang, bersama-sama melaksanakan, dengan orang mereflesi lain (kolaborasi) tindakan dengan secara jalinan kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

C. Subjek Penelitian

Menurut Diplan dan Andi (2018:65-67) menyatakan bahwa: Subjek penelitian adalah sekumpulan sasaran dari peneliti yang dilaksanakan, subjek tindakan kelas yaitu sejumlah orang baik laki-laki ataupun perempuan, subjek penelitian terkait dengan peserta didik dan sedangkan objek penelitian tindakan adalah yang didalamnya berisi model, metode, ataupun media atau disebut objek proses dan masalah pembelajaran yang ada merupakan objek produk

Adapun subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X DKV A SMK Karsa Mulya Palangka Raya tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 2
Subjek penelitian

Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
X DKV A	24	16	39

D. Rancangan Penelitian

Pada penelitian tindakan ini akan dilakukan beberapa siklus disesuaikan dengan pencapaian hasil pembelajaran sehingga hasil pelaksanaannya dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mengetik siswa.

Tiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang telah dicapai. Perubahan ini dapat dilihat dari faktor peserta didik, evaluasi tiap siklus, maupun proses pembelajaran. Perubahan tersebut terjadi pada kecepatan dan ketepatan mengetik yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran.

Perencanaan dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui upaya peningkatan kecepatan dan ketepatan mengetik 10 jari. Rencana tersebut adalah menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing* seperti menyiapkan materi per pertemuan (siklus), dan media pendukung.

Jika semua perencanaan siap maka siklus pertama bisa dimulai, tetapi sebelumnya dilakukan Pre Test. Tes yang dimaksud adalah tes kecepatan dan ketepatan mengetik tanpa menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Hasil tes tersebut kemudian dicatat. Setelah melakukan Pre Test baru dimulai Siklus I, Siklus II, Siklus III dan Post Test. Pada tahap

pelaksanaan masing – masing siklus dilakukan tes setelah dilaksanakan pembelajaran dengan aplikasi *Rapid Typing*.

Tahapan penelitian tersebut dapat digambarkan dalam desain penelitian berikut.

Keterangan:

Siklus I : 1. Perencanaan I
 2. Tindakan I dan Observasi I
 3. Refleksi I

Siklus II:

1. Revisi Rencana II.
2. Tindakan II dan Observasi II
3. Refleksi II,
 Dst.

Gambar 2. Desain PTK Model Spiral Kemmis & Mc. Taggart

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Satu siklus terdiri dari 135 menit atau 3 X 45 menit (3 jam pelajaran). Penelitian ini memanfaatkan jam dari mata pelajaran DKV Desain Komunikasi Visual kelas X DKV A.

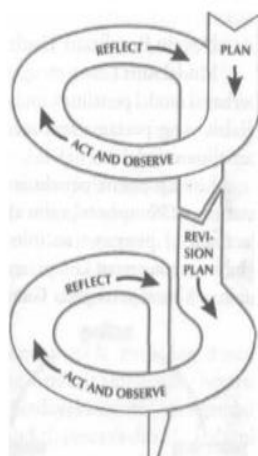
1. Pra Siklus

Pra siklus ini adalah pertemuan pertama sebelum dimulainya siklus pertama. Pada

pra siklus ini diambil data sebelum mendapatkan pembelajaran keterampilan mengetik 10 jari dengan aplikasi *Rapid Typing*. Pengambilan data ini menggunakan teks untuk diketik dan dihitung kecepatan mengetik hingga selesai. Siswa diberitahukan tentang tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum tes menghitung kecepatan dan ketepatan mengetik.

Apabila semua telah siap untuk dihitung maka pengetikan sudah dapat dimulai dan dihitung kecepatan mengetiknya. Tes ini disebut dengan pre test atau tes pendahuluan sebelum

dilakukan pengetikan dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Penelitian



selanjutnya adalah berupa siklus tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahapan selanjutnya adalah direncanakannya tahapan masing-masing siklus.

Terdapat 3 siklus yang ditetapkan yaitu siklus I, Siklus II dan Siklus III. Jadi masing-masing siklus terdapat tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk pelaksanaan penelitian serta berdasarkan penemuan rumusan masalah. Permasalahan yang telah dipertimbangkan dengan cermat kemudian dibuat rancangan pemecahan masalah yang berupa langkah-langkah yang ditempuh untuk memberikan peningkatan keterampilan mengetik 10 jari siswa.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan yang didalamnya memuat pembelajaran menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.
2. Menyiapkan bahan ajar, media presentasi, dan tempat praktik siswa (Lab. Komputer).
3. Menginstal software mengetik pada komputer siswa di Lab. Komputer.
4. Menyiapkan lembar penilaian pengamatan kecepatan mengetik siswa.
5. Membuat target pencapaian setelah dilaksanakan Siklus I ini berdasarkan pada pre test dan pembelajaran Siklus I sendiri.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan:

- 1) Melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mulai mengetik.

- 4) Melaksanakan mengetik dengan menggunakan 10 jari dengan aplikasi *Rapid Typing*.
 - 5) Melakukan tes kecepatan dan ketepatan mengetik siswa.
 - 6) Mencatat data kecepatan dan ketepatan mengetik siswa.
 - 7) Menginformasikan rencana pertemuan siklus berikutnya untuk latihan mengetik.
- c. Observasi atau pengamatan

Pengamatan dilakukan setelah melakukan tes pada akhir pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan melihat perkembangan kecepatan dan ketepatan mengetik siswa menggunakan 10 jari.

d. Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Menganalisis hal-hal yang perlu diperbaiki dan harus menjadi perhatian pada tindakan siklus berikutnya.

3. Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil pada siklus sebelumnya yaitu siklus pertama. Masalah-masalah yang timbul pada waktu siklus pertama dilakukan revisi untuk meningkatkan kinerja siklus selanjutnya agar tercapainya peningkatan keterampilan mengetik siswa.

4. Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan dengan revisi-revisi dari siklus sebelumnya, yaitu siklus kedua. Siklus III ini diharapkan telah tercapainya peningkatan keterampilan mengetik siswa sesuai indikator kecepatan mengetik 10 jari. Pada tes Siklus III ini berlaku Post Test, yaitu tes terakhir. Pada siklus ini materi penguasaan mengetik 10 jari telah selesai diajarkan dan diharapkan siswa telah menguasai teknik mengetik 10 jari dan tes tersebut dapat dilaksanakan.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen praktik mengetik 10 jari dalam pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi.

No	Materi	Jenis Kegiatan	Nomor Butir
1	Mengetik sistem 10 jari	Mengetik naskah berbahasa Indonesia	1,8
2	Penguasaan <i>tuts keyboard</i>	Mengetik huruf	2
		Mengetik suku kata	3
		Mengetik huruf besar	4
		Mengetik kata berbahasa Inggris	5
		Mengetik angka dan simbol	6
		Mengetik naskah atau teks berbahasa Inggris	7

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung pada proses pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi di ruang Laboratorium Komputer. Hasil observasi berupa daftar pengamatan mengenai kecepatan dan ketepatan mengetik peserta didik.

b. Tes

Dalam penelitian ini tes berupa soal tes praktik. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam pemanfaatan aplikasi *Rapid Typing* dalam pembelajaran mengetik mengenai kecepatan dan ketepatan atau akurasi. Statistik yang ada pada aplikasi *Rapid Typing* digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan mengetik peserta didik secara bertahap. Tes dilakukan sebelum (pretest) dan setelah menggunakan aplikasi *Rapid Typing* (posttest). Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mengenai keterampilan mengetik yang dimiliki oleh peserta didik, sedangkan posttest dilakukan untuk

mengetahui perbedaan setelah peserta didik mendapatkan pelatihan yaitu mengetik dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang ada di dalam penelitian ini berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan daftar pengamatan mengenai kecepatan dan ketepatan atau akurasi mengetik dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis model interaktif, artinya semua data yang terkait dengan analisis dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang disusun secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan pada data yang diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya disaring untuk memisahkan data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan terus menerus dari data yang diperoleh pertama kali hingga proses penelitian berakhir.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini data merupakan sekumpulan informasi yang telah terpilih dari hasil reduksi. Hasil reduksi data tersebut diungkapkan secara tertulis agar hasil pengamatan lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Tahap ini memberikan penjelasan mengenai hasil pengamatan yang lebih terbuka dan secara penuh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

H. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan media program aplikasi *Rapid Typing* ini dapat diketahui dari meningkatnya keterampilan mengetik siswa kelas X Multimedia A SMK Karsa Mulya Palangkaraya yang berupa peningkatan kecepatan dan ketepatan atau akurasi mengetik.

Keberhasilan tersebut dapat dibandingkan antara sebelum (*pre test*) dan sesudah dilaksanakannya tindakan (*post test*). Apabila telah terjadi perubahan atau peningkatan kecepatan dan ketepatan atau akurasi mengetik sebagai akibat dari adanya tindakan sesuai dengan yang diharapkan, maka tindakan tersebut dapat dinyatakan berhasil. Siswa dapat dikatakan berhasil jika kecepatan mengetik siswa mencapai 200 cpm dan akurasi atau ketepatan mencapai 97%. Keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2023. Pertemuan Siklus I ini dimulai pukul 08.15 s/d 10.45 WIB (3 jam pelajaran x 45 menit). Adapun tahap pembelajaran pada pertemuan Siklus I adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Perencanaan dilakukan untuk pelaksanaan penelitian serta berdasarkan penemuan rumusan masalah. Permasalahan yang telah dipertimbangkan dengan cermat kemudian dibuat rancangan pemecahan masalah yang berupa langkah-langkah yang ditempuh untuk memberikan peningkatan keterampilan mengetik 10 jari.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan yang didalamnya memuat pembelajaran menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.
- b) Menyiapkan bahan ajar, media presentasi, dan tempat praktik siswa (Lab. KKPI).
- c) Menginstal software aplikasi Rapid Typing pada komputer siswa di Lab. KKPI.
- d) Menyiapkan lembar penilaian pengamatan kecepatan mengetik siswa.
- e) Membuat target pencapaian setelah dilaksanakan Siklus I ini berdasarkan pada *pre test* dan pembelajaran Siklus I sendiri.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan ini sama halnya dengan kegiatan

proses pembelajaran. Tahap tindakan seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan kegiatan teori praktik. Hanya bedanya pembelajaran ini menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan:

- a) Melakukan apersepsi dan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mulai mengetik.
- d) Melaksanakan mengetik dengan menggunakan 10 jari dengan aplikasi *Rapid Typing* dengan peneliti dan guru sebagai *trainer*.
- e) Pada pertemuan pertama ini diharapkan siswa dapat menguasai baris *standby*. Baris *standby* merupakan baris ketiga pada tombol ketik dimana posisi atau penempatan jari-jari harus diletakan pada tombol-tombol tersebut untuk mulai mengetik metode 10 jari. Pengajaran berlangsung dengan latihan terus menerus pada masing-masing tombol pada baris *standby* hingga siswa benar-benar hafal kemudian melanjutkan melatih tombol yang lain atau tombol selanjutnya.
- f) Melakukan tes kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik siswa. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Tes ini terlebih dahulu ditetapkan target pencapaian siswa berdasarkan *Pre Test*. Ditetapkan target pencapaian siswa pada Siklus I adalah 190 cpm untuk rata-rata kecepatan mengetik dan 70% dari total siswa tersebut mengalami peningkatan dibanding hasil *Pre Test*. Sedangkan target ketepatan atau akurasi mengetik adalah 90% dari total pengetikan.
- g) Batasan tes kecepatan mengetik pada Siklus I adalah tombol- tombol yang telah dipelajari dan dikuasai untuk mengetik sistem buta atau tanpa melihat tombol. Berdasarkan pembelajaran pada Siklus I yaitu penguasaan tombol-tombol *standby* pada pengetikan huruf dan

pengetikan suku kata. Tes pada akhir Siklus I ini menggunakan latihan huruf dan suku kata yang sudah terdapat pada aplikasi Rapid Typing.

- h) Mencatat data kecepatan dan ketepatan mengetik siswa.
- i) Menginformasikan rencana pertemuan siklus berikutnya untuk latihan mengetik.

3) Pengamatan Siklus I

Pengamatan dilakukan pada siswa setelah melakukan tes pada akhir pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan melihat perkembangan kecepatan mengetik siswa menggunakan 10 jari. Batasan yang diberikan pada Siklus I adalah karena baru pelatihan pengetikan huruf dan suku kata yang diharapkan dikuasai oleh siswa pada pertemuan pertama, maka siswa diminta menggunakan tombol yang telah dipelajari untuk mengukur kecepatan dan akurasi dalam mengetik huruf dan suku kata yang terdapat dalam aplikasi *Rapid Typing*. Berikut adalah hasil dari tes kecepatan Siklus I.

Tabel 4. Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Pre Test		Siklus I			
				Huruf		Suku Kata	
		cpm	%	cpm	%	cpm	%
1	Abid Pangestu	144	95,1	154	97,1	176	97,5
2	Ahmat Aula Diani	216	97,4	225	99,1	175	95
3	Ajeng Marga Reta	157	96	162	95,2	176	96,2
4	Anetia Jesiana	169	98,1	175	95	180	99,1
5	Bayu	171	95,2	178	96,9	188	97,5
6	Clarizha handayani	216	98,2	222	97,3	263	95,4
7	Cristian	174	96,6	180	98,1	180	100
8	Dalvani	180	95,8	173	95	269	99,8
9	Dicky Ramadhani	188	97,4	194	93,2	259	99,5
10	Dwi Purnama Putra	170	97,1	173	96,7	197	95

11	Faiz Khairullah Aprianto	175	93,5	214	97,9	199	97,5
12	Friskila Debby Natalia	216	98,1	221	95,2	194	97,5
13	G Tri Wulandari	182	95,7	188	97,9	160	95,4
14	Gebi Baretto	186	97,3	191	98,3	252	98,5
15	Giovan	190	95,4	195	93,5	200	97,9
16	Hellen Novalita Asyifa	168	98,4	174	95,4	189	98,3
17	Irma	210	93,6	216	96,9	215	97,5
18	Monita Devega	213	95	224	91,6	175	95
19	Muhamad Pradita Jaya	217	94,8	222	95,6	229	99,1
20	Muhamad Rijal	185	97,4	191	97,2	211	98,7
21	Muhammad Fariel Ismam	217	97,5	223	98,1	242	97,9
22	Muhammad Hadi	214	96,4	220	98,3	232	98,7
23	Nola Ayu Kumala Sari	165	94	170	96	195	93,5
24	Noli Ayu Kumala Dewi	121	96,3	127	96,5	154	99,1
25	Novi Yanita Sari	144	95,5	150	92,9	171	95,4
26	Putri Gracia Maharani	161	97,2	166	95,8	183	97,1
27	Rabiyah	182	98,3	188	95,8	185	95,8
28	Rafael Alifa	164	97,4	170	96,5	201	97,5
29	Rama Dera Gleda Escava	217	96,7	224	98,1	224	98,7
30	Rendi Agustinus	223	98,1	228	95,2	208	97,9
31	Revi	188	95,2	193	96,7	187	95,4
32	Reza	232	94,5	237	94,6	206	94,9
33	Riksan Adi Radja	155	93,1	160	96,5	169	96,7
34	Ronni	202	97,8	209	97,7	244	98,7
35	Trisin	163	94,4	154	95	193	98,8
36	Tristan Ardinata	158	97,5	164	95,7	209	97,9
Rata-rata		184,25	96,28	190,42	96,18	202,50	97,34

Keterangan: cpm = kecepatan

% = ketepatan

Berdasarkan tabel 4 mengenai hasil tes Siklus I di atas, terdapat

perbedaan hasil perhitungan kecepatan *character perminute (cpm)* dan persentase (%) akurasi atau ketepatan mengetik siswa antara *Pre Test* dan Siklus I. Pada hasil *Pre Test* kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengetik masih rendah. Siswa belum mencapai standar kecepatan mengetik yaitu 200 cpm dan ketepatan mengetik belum mencapai 97%. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada *Pre Test* hanya 184,25 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 96,28%.

Siswa menggunakan Aplikasi *Rapid Typing* pada Siklus I yaitu pada pengetikan huruf dan suku kata. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada pengetikan huruf mencapai 190,42 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 96,18%. Dari pengetikan huruf tersebut kemudian ditingkatkan pada pengetikan suku kata. Pada pengetikan suku kata akan lebih mudah karena sebelumnya siswa sudah mempelajari pengetikan huruf. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada pengetikan suku kata mencapai 202,50 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 97,34%. Berdasarkan target pencapaian yang telah ditetapkan diawal rata-rata kecepatan mengetik yaitu 190 cpm dan rata-rata ketepatan mengetik yaitu 97% untuk hasil tes Siklus I berarti telah melampaui target.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada pengetikan huruf dan pengetikan suku kata dari *Post Test* sehingga target 70% dari total siswa mengalami peningkatan terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus I pada pengetikan huruf sebanyak 35 anak (97,2 %) mengalami peningkatan kecepatan dari hasil *Pre Test* dan pada pengetikan suku kata sebanyak 24 anak (66,67%) mengalami peningkatan kecepatan mengetik dari hasil pengetikan huruf. Pada pengetikan suku kata target 70% masih belum terpenuhi tetapi siswa yang mencapai 200 cpm meningkat dari 13 anak pada pengetikan huruf menjadi 16 anak pada pengetikan suku kata. Jumlah siswa yang mencapai 200 cpm juga meningkat dari 12 anak pada *Pre Test* menjadi 13 anak pada pengetikan huruf. Sedangkan target 70% dari total siswa mengalami peningkatan ketepatan juga terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus I pada pengetikan huruf sebanyak 18 anak (50%)

mengalami peningkatan dari hasil *Pre Test* dan pada pengetikan suku kata sebanyak 27 anak (75%) mengalami peningkatan ketepatan mengetik dari hasil pengetikan huruf. Pada pengetikan huruf target 70% dari total siswa mengalami peningkatan masih belum terpenuhi.

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan keseluruhan tindakan Siklus I meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan atau observasi dan refleksi. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Adapun pengkajian yang diperoleh dari Siklus I adalah berupa permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan perlu dicari penyelesaiannya antara lain:

- a) Aspek kedisiplinan, saat pembelajaran agak kurang kondusif, masih ada beberapa siswa berbicara sendiri ketika temannya yang lain sedang praktik mengetik.
- b) Aspek kejujuran, beberapa siswa tidak berterus terang ketika mengetik. Mereka tidak menggunakan metode 10 jari untuk mengetik melainkan tetap menggunakan metode 11 jari.

Namun disamping terdapat permasalahan-permasalahan juga terdapat kemajuan dalam proses pembelajaran di Siklus I, yaitu:

- a) Sebagian besar siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi yang peneliti berikan selama proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadikan pembelajaran berjalan lancar hingga akhir tanpa hambatan yang berarti.
- b) Peningkatan dalam tes kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik siswa pada Siklus I memberikan motivasi tersendiri bagi peneliti dan siswa. Bagi peneliti hasil tes Siklus I yang mengalami peningkatan rata-rata kecepatan dan akurasi mengetik dari *Pre Test* menjadikan lebih optimis untuk dapat meningkatkan keterampilan mengetik dengan metode 10 jari siswa pada siklus berikutnya hingga selesai.

Kemudian berdasarkan hasil refleksi Siklus I di atas, maka diupayakan langkah-langkah perbaikan dari permasalahan-permasalahan yang timbul. Revisi disini akan digunakan agar hasil yang

akan diperoleh lebih baik pada pelaksanaan siklus selanjutnya, yaitu Siklus II. Adapun langkah-langkah perbaikan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- a) Saat pembelajaran berlangsung peneliti sebagai guru mengingatkan siswa untuk tidak bicara sendiri dan memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan.
- b) Peneliti juga mengingatkan siswa saat praktik maupun saat tes kecepatan mengetik siswa hendaknya mengetik dengan metode 10 jari yang telah diajarkan. Bila dalam tes kecepatan mengetik selanjutnya diketahui ada siswa yang menggunakan 11 jari atau selain metode 10 jari akan diminta untuk mengulangi lagi mengetik dengan metode 10 jari. Sedangkan untuk kemajuan yang telah didapat pada Siklus I akan dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada pelaksanaan Siklus II.

b. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 27 September 2023. Pertemuan Siklus II ini dimulai pukul 08.15 s/d 10.45 WIB (3 jam pelajaran x 45 menit). Adapun tahap pembelajaran pada pertemuan Siklus II adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan Siklus II tidak banyak berbeda dengan siklus I. Tahap ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian serta berdasarkan penemuan rumusan masalah. Permasalahan yang timbul pada Siklus I diharapkan tidak terulang lagi pada siklus II. Diupayakan perencanaan sedemikian rupa untuk mengurangi dan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang memuaskan pada Siklus I tersebut. Berikut langkah-langkah perencanaan Siklus II.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan yang didalamnya memuat pembelajaran menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.

- b) Menyiapkan bahan ajar, media presentasi, dan tempat praktik siswa (Lab. KKPI).
- c) Menyiapkan lembar penilaian pengamatan kecepatan mengetik siswa.
- d) Membuat target pencapaian setelah dilaksanakan Siklus II ini berdasarkan pada pencapaian Siklus I dan target awal penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan ini sama halnya dengan kegiatan proses pembelajaran. Tahap tindakan seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan kegiatan teori praktik. Hanya bedanya peneliti menggunakan aplikasi *Rapid Typing* dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada Siklus II pada tahap tindakan.

- a) Melakukan apersepsi dan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mulai mengetik.
- d) Melaksanakan mengetik dengan menggunakan 10 jari dengan aplikasi *Rapid Typing* dengan peneliti (guru) sebagai trainer.
- e) Pada pertemuan kedua ini diharapkan siswa dapat menguasai materi yang dipelajari yaitu pengetikan huruf besar dan kata. Pengajaran berlangsung dengan latihan terus menerus pada masing-masing tombol hingga siswa benar-benar hafal kemudian melanjutkan melatih tombol yang lain atau tombol selanjutnya.
- f) Melakukan tes kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik siswa. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Tes ini terlebih dahulu ditetapkan target pencapaian siswa berdasarkan tes pada Siklus I. Ditetapkan target pencapaian siswa pada Siklus II adalah 195 cpm untuk kecepatan mengetik dan

70% dari total siswa tersebut mengalami peningkatan dibanding hasil tes Siklus I (pengetikan suku kata). Sedangkan target akurasi atau ketepatan mengetik adalah 90% dari total pengetikan.

- g) Batasan tes kecepatan mengetik pada Siklus I adalah tombol- tombol yang telah dipelajari dan dikuasai untuk mengetik sistem buta atau tanpa melihat tombol. Berdasarkan pembelajaran pada Siklus II yaitu pengetikan huruf besar dan kata maka teks yang dipakai untuk tes siswa pada Siklus II adalah huruf besar dan kata yang terdapat pada aplikasi *Rapid Typing*.
- h) Mencatat data kecepatan dan ketepatan mengetik siswa.
- i) Menginformasikan rencana pertemuan siklus berikutnya untuk latihan mengetik.

3) Pengamatan Siklus II

Pengamatan dilakukan pada siswa setelah melakukan tes pada akhir pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan melihat perkembangan kecepatan mengetik siswa menggunakan 10 jari. Batasan yang diberikan pada Siklus II adalah pengetikan huruf besar dan kata yang diharapkan dikuasai oleh siswa pada pertemuan kedua sehingga siswa diminta menggunakan tombol yang telah dipelajari untuk mengukur kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik huruf besar dan kata yang terdapat dalam aplikasi *Rapid Typing*. Berikut adalah hasil dari tes kecepatan Siklus I.

Tabel 5. Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Siklus I		Siklus II			
		Suku Kata		Huruf Besar		Kata	
		cpm	%	cpm	%	cpm	%
1	Abid Pangestu	176	97,5	148	91,6	192	97,2
2	Ahmat Aula Diani	175	95	180	92,1	175	95,1
3	Ajeng Marga Reta	176	96,2	164	97,3	181	97,9
4	Anetia Jesiana	180	99,1	125	93,4	200	99,1

5	Bayu	188	97,5	203	97,3	206	96,1
6	Clarizha handayani	263	95,4	195	92,9	198	93,5
7	Cristian	180	100	193	95,5	214	97,5
8	Dalvani	269	99,8	200	97,3	249	97,8
9	Dicky Ramadhani	259	99,5	204	96	220	94,1
10	Dwi Purnama Putra	197	95	190	95,6	204	98,6
11	Faiz Khairullah Aprianto	199	97,5	207	97,8	211	97,9
12	Friskila Debby Natalia	194	97,5	147	92,5	155	95,8
13	G Tri Wulandari	160	95,4	140	98,9	176	97,9
14	Gebi Baretto	252	98,5	215	96,6	191	92,2
15	Giovan	200	97,9	190	97,8	177	95,7
16	Hellen Novalita Asyifa	189	98,3	169	91,2	220	96,6
17	Irma	215	97,5	173	95,1	196	95,5
18	Monita Devega	175	95	187	94	175	94,2
19	Muhamad Pradita Jaya	229	99,1	190	95,1	227	95,5
20	Muhamad Rijal	211	98,7	210	97,3	213	98,1
21	Muhammad Fariel Ismam	242	97,9	215	96,5	224	98,9
22	Muhammad Hadi	232	98,7	227	97,3	224	97,5
23	Nola Ayu Kumala Sari	195	93,5	183	96,6	217	97,6
24	Noli Ayu Kumala Dewi	154	99,1	177	93,8	215	94,4
25	Novi Yanita Sari	171	95,4	168	93,2	182	95,2
26	Putri Gracia Maharani	183	97,1	151	95,1	168	97,9
27	Rabiyah	185	95,8	186	92	184	94,5
28	Rafael Alifa	201	97,5	200	93,4	260	97,2
29	Rama Dera Gleda Escava	224	98,7	160	95,1	250	98,3
30	Rendi Agustinus	208	97,9	225	99,1	257	98,8
31	Revi	187	95,4	184	97,6	208	97,5
32	Reza	206	94,9	187	92	222	92,3
33	Riksan Adi Radja	169	96,7	157	95,1	193	98,3
34	Ronni	244	98,7	207	98,7	213	93,4

35	Trisin	193	98,8	166	96,5	218	98,3
36	Tristan Ardinata	209	97,9	158	97,3	195	98,8
Rata-rata		202,50	97,35	182,81	95,41	205,83	96,53

Keterangan: cpm = kecepatan
% = ketepatan

Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil tes Siklus II di atas, terdapat perbedaan hasil perhitungan kecepatan *character per minute (cpm)* dan persentase (%) ketepatan mengetik siswa antara Siklus I dan Siklus II. Pada hasil Siklus II kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengetik sudah mencapai standar kecepatan mengetik yaitu 200 cpm dan ketepatan mengetik sudah mencapai 97%. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada Siklus I (pengetikan suku kata) mencapai 202,50 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 97,34%. Siswa menggunakan Aplikasi *Rapid Typing* pada Siklus II yaitu pada pengetikan huruf besar dan kata. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada pengetikan huruf besar mencapai 182,81 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 95,41%. Pada pengetikan huruf besar mengalami penurunan dari pengetikan suku kata. Setelah pengetikan huruf besar kemudian ditingkatkan pada pengetikan kata. Pada pengetikan kata akan lebih mudah karena sebelumnya siswa sudah mempelajari pengetikan huruf, suku kata, dan huruf besar. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada pengetikan kata mencapai 205,83 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 96,53%. Berdasarkan target pencapaian yang telah ditetapkan diawal rata-rata kecepatan mengetik yaitu 195 cpm dan rata-rata ketepatan mengetik yaitu 97% untuk hasil tes Siklus II berarti telah melampaui target pada pengetikan kata tetapi pada pengetikan huruf besar masih belum terpenuhi.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada pengetikan huruf besar dari pengetikan suku kata sehingga target 70% dari total siswa mengalami peningkatan belum terpenuhi tetapi pada pengetikan kata mengalami peningkatan dari pengetikan huruf besar sehingga target 70% dari total siswa mengalami peningkatan terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus II pada pengetikan huruf besar sebanyak 8 anak (22,22%) dan pada

pengetikan kata sebanyak 30 anak (83,33%) mengalami peningkatan dalam kecepatan mengetik dibandingkan hasil Siklus I (pengetikan suku kata). Pada pengetikan huruf besar target 70% masih belum terpenuhi dan siswa yang mencapai 200 cpm juga menurun dari 16 anak pada pengetikan suku kata menjadi 11 anak pada pengetikan huruf besar. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai 200 cpm terjadi pada pengetikan kata yaitu dari 11 anak pada pengetikan huruf besar menjadi 21 anak pada pengetikan kata. Sedangkan target 70% dari total siswa mengalami peningkatan akurasi juga terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus II pada pengetikan huruf besar sebanyak 7 anak (19,44%) dibandingkan hasil Siklus I (pengetikan suku kata) dan pada pengetikan kata sebanyak 27 anak (75%) mengalami peningkatan dalam akurasi mengetik dibandingkan hasil pengetikan huruf besar. Pada pengetikan huruf besar target 70% masih belum terpenuhi pada pengetikan huruf besar.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan keseluruhan tindakan Siklus II meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan atau observasi dan refleksi. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Refleksi dapat berupa evaluasi terhadap siklus yang telah diberikan kemudian dilakukan perbaikan untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan perencanaan tindakan siklus berikutnya (Siklus III). Refleksi pada Siklus II ini terjadi perbaikan dari refleksi yang didapat pada Siklus I. Namun masih terdapat permasalahan-permasalahan yang perlu dicari penyelesaiannya, antar lain:

- a) Aspek kejujuran, masih ada seorang siswa yang tidak berterus terang ketika mengetik dengan menggunakan 10 jari.
- b) Penurunan hasil tes mengetik siswa pada Siklus II dibandingkan hasil tes Siklus I, terutama dalam hal rata-rata kecepatan mengetik siswa sesuai tabel 4 di atas memberikan pembelajaran tersendiri bagi siswa dan peneliti. Materi semakin sulit dan semakin berkembang pada pembelajaran di Siklus II. Materi yang diberikan setelah minggu kemarin mempelajari tombol-tombol *standby* pada pengetikan huruf

dan suku kata ditambah lagi penguasaan tombol pada pengetikan huruf besar dan kata pada penguasaan metode mengetik 10 jari.

Disamping penurunan-penurunan tersebut juga terdapat kemajuan-kemajuan dalam proses pembelajaran di Siklus II, yaitu:

- a) Sebagian besar siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi yang peneliti berikan selama proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadikan pembelajaran berjalan lancar hingga akhir tanpa hambatan yang berarti.
- b) Beberapa siswa yang pada Siklus I membuat suasana tidak kondusif karena berbicara sendiri dengan temannya yang sedang praktik begitu nampak dan terlihat lebih kondusif.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus II di atas, maka diupayakan langkah-langkah perbaikan dari permasalahan-permasalahan yang timbul. Revisi disini akan digunakan agar hasil yang akan diperoleh lebih baik pada siklus selanjutnya, yaitu Siklus III. Adapaun langkah-langkah perbaikan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mengingatkan siswa saat praktik maupun saat tes kecepatan mengetik siswa hendaknya mengetik dengan metode 10 jari yang telah diajarkan. Bila dalam tes kecepatan mengetik diketahui ada siswa yang menggunakan 11 jari atau selain metode 10 jari akan diminta untuk mengulangi lagi mengetik dengan metode 10 jari.
- b) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar dipertemuan selanjutnya lebih ditingkatkan lagi dan dipelajari lebih mendalam diluar kegiatan pembelajaran dikelas/lab. Mengingat hasil tes rata-rata kecepatan mengetik dan akurasi atau ketepatan pada Siklus II (pengetikan huruf besar) ini mengalami penurunan bila dibandingkan hasil tes pada Siklus I (suku kata).

Sedangkan kemajuan yang telah didapat pada Siklus II akan dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada pelaksanaan Siklus III.

c. Siklus III

Pelaksanaan Siklus III dilakukan pada hari Selasa tanggal 04 Oktober 2023. Pertemuan Siklus III ini dimulai pukul 08.15 s/d 10.45 WIB (3 jam pelajaran x 45 menit). Adapun tahap pembelajaran pada pertemuan Siklus III adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Siklus III

Perencanaan Siklus III tidak banyak berbeda dengan Siklus I dan Siklus II. Tahap ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian serta berdasarkan penemuan rumusan masalah. Permasalahan yang timbul pada Siklus I dan Siklus II diharapkan tidak terulang lagi pada siklus III. Diupayakan perencanaan sedemikian rupa untuk mengurangi dan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang memuaskan pada Siklus I dan Siklus II tersebut. Berikut langkah- langkah perencanaan siklus III.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan yang didalamnya memuat pembelajaran menggunakan aplikasi *Rapid Typing*.
- b) Menyiapkan bahan ajar, media presentasi, dan tempat praktik siswa (Lab. KKPI).
- c) Menyiapkan lembar penilaian pengamatan kecepatan mengetik siswa.
- d) Membuat target pencapaian setelah dilaksanakan Siklus III ini berdasarkan pada pencapaian siklus II dan target awal penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan ini sama halnya dengan kegiatan proses pembelajaran. Tahap tindakan seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan kegiatan teori praktik. Bedanya peneliti menggunakan aplikasi *Rapid Typing* dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada Siklus II pada tahap tindakan.

- a) Melakukan apersepsi dan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.

- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum mulai mengetik.
- d) Melaksanakan mengetik dengan menggunakan 10 jari dengan aplikasi *Rapid Typing* dengan peneliti (guru) sebagai *trainer*.
- e) Pada pertemuan ketiga ini diharapkan siswa dapat menguasai seluruh tombol yaitu angka, simbol dan pada pengetikan naskah atau teks. Pengajaran berlangsung dengan latihan terus menerus pada masing-masing tombol angka, simbol dan pengetikan naskah atau teks hingga siswa benar-benar hafal.
- f) Melakukan tes kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik siswa. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Tes ini terlebih dahulu ditetapkan target pencapaian siswa berdasarkan tes pada Siklus III. Ditetapkan target pencapaian siswa pada siklus III adalah 200 cpm untuk kecepatan mengetik dan 70% dari total siswa tersebut mengalami peningkatan dibanding hasil tes Siklus II. Sedangkan target ketepatan atau akurasi mengetik adalah 90% dari total pengetikan.
- g) Batasan tes kecepatan mengetik pada Siklus III adalah tombol-tombol yang telah dipelajari dan dikuasai untuk mengetik sistem buta atau tanpa melihat tombol. Berdasarkan pembelajaran pada siklus III yaitu pengetikan angka, simbol dan naskah atau teks maka teks yang dipakai untuk tes siswa pada Siklus III adalah angka, simbol dan naskah atau teks yang terdapat pada aplikasi *Rapid Typing*.
- h) Mencatat data kecepatan dan ketepatan mengetik siswa.
- i) Tes Siklus III merupakan tes terakhir pada rangkaian siklus pada penelitian tindakan kelas ini. Setelah tes Siklus III selesai kemudian dilakukan *Post Test*. Soal yang digunakan untuk *Post Test* sama dengan soal pada *Pre Test*. Kemudian hasil *Post Test* dibandingkan

dengan hasil *Pre Test* terdahulu apakah ada perubahan signifikan atau tidak.

3) Pengamatan Siklus III

Pengamatan dilakukan pada siswa setelah melakukan tes pada akhir pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan melihat perkembangan kecepatan mengetik siswa 10 jari. Batasan yang diberikan pada Siklus III adalah karena seluruh tombol telah dikuasai dalam pembelajaran mengetik 10 jari dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing* dalam rangkaian Siklus PTK maka tes yang dilakukan adalah menggunakan seluruh tombol yang telah dikuasai yaitu menggunakan naskah atau teks yang ditambahkan pada aplikasi *Rapid Typing*. Teks yang digunakan untuk pengamatan terakhir (*Post Test*) sama persis dengan tes yang diberikan pada *Pre Test* sebelumnya. Diharapkan tombol-tombol yang telah dikuasai oleh siswa pada pertemuan pertama (Siklus I), pertemuan kedua (Siklus II), dan pertemuan ketiga (Siklus III) dapat diingat dan digunakan. Siklus III diharapkan siswa dapat terampil mengetik naskah atau teks dengan 10 jari.

Siswa diminta menggunakan tombol-tombol yang telah dipelajari untuk mengukur kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik dengan 10 jari dalam tes yang diberikan dalam pembelajaran. Tes Siklus III dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing*. Berikut adalah hasil dari tes kecepatan dan akurasi Siklus III.

Tabel 6. Hasil Tes Siklus III

No	Nama	Siklus II		Siklus III			
		Kata		Angka dan Simbol		Naskah	
		cpm	%	cpm	%	cpm	%
1	Abid Pangestu	192	97,2	200	96,1	206	96,2
2	Ahmat Aula Diani	175	95,1	149	91,7	216	93,9

3	Ajeng Marga Reta	181	97,9	185	98,1	190	97,5
4	Anetia Jesiana	200	99,1	178	98,3	196	98,3
5	Bayu	206	96,1	195	95,6	253	96,5
6	Clarizha handayani	198	93,5	236	97,5	258	97,4
7	Cristian	214	97,5	181	97	233	100
8	Dalvani	249	97,8	223	95,6	283	97,3
9	Dicky Ramadhani	220	94,1	188	94,7	239	96,1
10	Dwi Purnama Putra	204	98,6	192	96	223	98,7
11	Faiz Khairullah Aprianto	211	97,9	198	94,3	238	95,9
12	Friskila Debby Natalia	155	95,8	190	93,5	190	98,1
13	G Tri Wulandari	176	97,9	194	94,5	194	97,2
14	Gebi Baretto	191	92,2	233	94,7	234	94,3
15	Giovan	177	95,7	194	95,6	215	96,9
16	Hellen Novalita Asyifa	220	96,6	202	94,2	215	93,4
17	Irma	196	95,5	199	95	222	97,4
18	Monita Devega	175	94,2	189	95,3	245	96,1
19	Muhamad Pradita Jaya	227	95,5	229	96,2	252	95
20	Muhamad Rijal	213	98,1	198	96,7	260	97
21	Muhammad Fariel Ismam	224	98,9	229	94,5	261	99,1
22	Muhammad Hadi	224	97,5	231	96,4	253	98,1
23	Nola Ayu Kumala Sari	217	97,6	222	93,8	218	97,9
24	Noli Ayu Kumala Dewi	215	94,4	208	97,5	191	96,1
25	Novi Yanita Sari	182	95,2	208	97,5	211	98,5
26	Putri Gracia Maharani	168	97,9	160	92,5	241	100
27	Rabiyah	184	94,5	218	95	190	93,5
28	Rafael Alifa	260	97,2	215	96,1	296	97,5
29	Rama Dera Gleda Escava	250	98,3	209	97,8	260	98,8
30	Rendi Agustinus	257	98,8	220	95,8	288	99,5
31	Revi	208	97,5	208	96,8	185	97,1
32	Reza	222	92,3	204	97,2	190	98

33	Riksan Adi Radja	193	98,3	185	92,5	195	97,4
34	Ronni	213	93,4	221	97,2	280	99,5
35	Trisin	218	98,3	184	99,1	202	98,8
36	Tristan Ardinata	195	98,8	170	92	203	94,3
Rata-rata		205,83	96,53	201,25	95,62	228,50	97,15

Keterangan: cpm = kecepatan
% = ketepatan

Berdasarkan tabel 6 mengenai hasil tes Siklus III di atas, terdapat perbedaan hasil perhitungan kecepatan *character per minute (cpm)* dan persentase (%) ketepatan mengetik siswa antara Siklus II dan Siklus III. Pada hasil Siklus III kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengetik sudah mencapai standar kecepatan mengetik yaitu 200 cpm dan ketepatan mengetik sudah mencapai 97%. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada Siklus II (pengetikan kata) mencapai 205,83 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 96,53%.

Siswa menggunakan Aplikasi *Rapid Typing* pada Siklus III yaitu pada pengetikan angka, simbol dan naskah. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada pengetikan angka dan simbol mencapai 201,25 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 95,62%. Pada pengetikan angka dan simbol mengalami penurunan dari pengetikan kata tetapi rata-rata kecepatan mengetik sudah mencapai target yaitu 200 cpm. Setelah pengetikan angka dan simbol kemudian ditingkatkan pada pengetikan naskah. Pada pengetikan naskah akan lebih mudah karena sebelumnya siswa sudah mempelajari pengetikan huruf, suku kata, huruf besar, kata, angka, dan simbol. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada pengetikan naskah mencapai 228,50 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 97,15%. Berdasarkan target pencapaian yang telah ditetapkan diawal rata-rata kecepatan mengetik yaitu 200 cpm dan rata-rata ketepatan mengetik yaitu 97% untuk hasil tes Siklus III berarti telah melampaui target pada pengetikan naskah tetapi pada pengetikan angka dan simbol masih belum terpenuhi karena ketepatan mengetik belum mencapai standar.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada

pengetikan angka dan simbol dari pengetikan kata sehingga target 70% dari total siswa mengalami peningkatan belum terpenuhi tetapi pada pengetikan naskah mengalami peningkatan dari pengetikan angka dan simbol sehingga target 70% dari total siswa mengalami peningkatan terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus III pada pengetikan angka dan simbol sebanyak 16 anak (44,44 %) mengalami peningkatan dalam kecepatan mengetik dibandingkan hasil Siklus II (pengetikan kata) dan pada pengetikan naskah atau teks sebanyak 29 anak (80,56%) mengalami peningkatan dalam kecepatan mengetik dibandingkan pada pengetikan angka dan simbol. Pada pengetikan angka dan simbol target 70% masih belum terpenuhi dan siswa yang mencapai 200 cpm juga menurun dari 21 anak pada pengetikan kata menjadi 18 anak pada pengetikan angka dan simbol. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai 200 cpm terjadi pada pengetikan naskah atau teks yaitu dari 18 anak pada pengetikan angka dan simbol menjadi 27 anak pada pengetikan naskah atau teks. Sedangkan target 70% dari total siswa mengalami peningkatan akurasi juga terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus III pada pengetikan angka dan simbol sebanyak 11 anak (19,44%) dibandingkan hasil Siklus II (pengetikan kata) dan pada pengetikan naskah atau teks sebanyak 27 anak (75%) mengalami peningkatan dalam akurasi mengetik dibandingkan hasil pengetikan angka dan simbol. Pada pengetikan angka dan simbol target 70% masih belum terpenuhi.

Setelah tes Siklus III selesai kemudian dilakukan *Post Test*. Siswa diminta untuk menginputkan soal yang digunakan sebagai *Post Test* kemudian siswa diminta untuk mengetik kembali dan dicatat hasilnya. Berikut adalah hasil *Post Test*.

Tabel 7. Hasil *Post Test*

No	Nama	Siklus III		<i>Post Test</i>	
		Naskah		cpm	%
		cpm	%		
1	Abid Pangestu	156	96,2	224	95,9

2	Ahmat Aula Diani	216	93,9	271	98,7
3	Ajeng Marga Reta	150	97,5	182	98,8
4	Anetia Jesiana	156	98,3	189	94,2
5	Bayu	203	96,5	245	96,6
6	Clarizha handayani	208	97,4	236	97,1
7	Cristian	193	100	230	97,9
8	Dalvani	233	97,3	295	97,6
9	Dicky Ramadhani	213	96,1	264	97,4
10	Dwi Purnama Putra	183	98,7	221	97
11	Faiz Khairullah Aprianto	209	95,9	246	97,6
12	Friskila Debby Natalia	201	98,1	220	97,8
13	G Tri Wulandari	154	97,2	226	96,7
14	Gebi Baretto	206	94,3	256	96
15	Giovan	165	96,9	213	96,9
16	Hellen Novalita Asyifa	165	93,4	228	94,3
17	Irma	172	97,4	242	96,6
18	Monita Devega	205	96,1	232	98,6
19	Muhamad Pradita Jaya	202	95	258	97
20	Muhamad Rijal	210	97	258	98,3
21	Muhammad Fariel Ismam	211	99,1	259	97,4
22	Muhammad Hadi	203	98,1	251	97,9
23	Nola Ayu Kumala Sari	212	97,9	280	98,7
24	Noli Ayu Kumala Dewi	151	96,1	288	97,6
25	Novi Yanita Sari	161	98,5	189	96,8
26	Putri Gracia Maharani	201	100	219	100
27	Rabiyah	150	93,5	221	98,2
28	Rafael Alifa	246	97,5	209	97
29	Rama Dera Gleda Escava	210	98,8	305	98,8
30	Rendi Agustinus	238	99,5	299	97,9
31	Revi	202	97,1	190	98,3

32	Reza	217	98	241	98,5
33	Riksan Adi Radja	204	97,4	225	97,5
34	Ronni	230	99,5	261	96,5
35	Trisin	152	98,8	211	98,2
36	Tristan Ardinata	170	94,3	220	95,2
Rata-rata		228,50	97,15	239,00	97,38

Keterangan: cpm = kecepatan

% = ketepatan

Berdasarkan tabel 7 mengenai hasil tes Siklus III di atas, terdapat perbedaan hasil perhitungan kecepatan *character per minute (cpm)* dan persentase (%) ketepatan mengetik siswa antara Siklus III dan *Post Test*. Pada hasil Siklus III kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengetik sudah mencapai standar kecepatan mengetik yaitu 200 cpm dan ketepatan mengetik sudah mencapai 97%. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada Siklus III (pengetikan naskah) mencapai 228,50 cpm dan ketepatan mengetik mencapai 97,15%.

Siswa menggunakan Aplikasi *Rapid Typing* pada *Post Test*. Rata-rata kecepatan mengetik siswa pada *Post Test* mencapai 239,00 cpm dan rata-rata ketepatan mengetik mencapai 97,38%. Pada *Post Test* mengalami peningkatan dari pengetikan naskah karena sebelumnya siswa sudah mempelajari pengetikan huruf, suku kata, huruf besar, kata, angka, simbol, dan naskah berbahasa Inggris. Berdasarkan target pencapaian yang telah ditetapkan diawal rata-rata kecepatan mengetik yaitu 200 cpm dan rata-rata ketepatan mengetik yaitu 97% untuk hasil *Post Test* berarti telah melampaui target.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada *Post Test* dari pengetikan naskah sehingga target 70% dari total siswa mengalami peningkatan juga terpenuhi. Diketahui dari data hasil *Post Test* sebanyak 35 anak (97,22%) mengalami peningkatan dalam kecepatan

mengetik dibandingkan hasil Siklus III (pengetikan naskah). Pada *Post Test* siswa yang mencapai 200 cpm juga meningkat dari 27 anak pada pengetikan naskah atau teks menjadi 32 anak pada *Post Test*. Sedangkan target 70% dari total siswa mengalami peningkatan akurasi belum terpenuhi. Diketahui dari data hasil tes Siklus III pada pengetikan naskah sebanyak 18 anak (50%) dibandingkan hasil *Post Test*.

4) Refleksi Siklus III

Berdasarkan keseluruhan tindakan Siklus III meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan atau observasi dan refleksi. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Refleksi dapat berupa evaluasi terhadap siklus yang telah diberikan kemudian dilakukan perbaikan untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan analisis data penelitian karena merupakan siklus terakhir dari penelitian ini, serta untuk bahan pertimbangan bila akan dilakukan penelitian selanjutnya. Refleksi pada Siklus III ini terjadi peningkatan atau perbaikan dari refleksi yang didapat pada Siklus II. Masalah- masalah yang timbul dari pelaksanaan Siklus II tidak terulang kembali. Berikut adalah kemajuan-kemajuan yang diperoleh dari pengamatan siklus III.

- a) Aspek kejujuran, sejauh pengamatan peneliti seluruh siswa menggunakan metode 10 jari untuk mengetik. Tidak dijumpai lagi siswa yang menggunakan metode lain dalam mengetik.
- b) Sebagian besar siswa memperhatikan dan mengikuti instruksi yang peneliti berikan selama proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini menjadikan pembelajaran berjalan lancar hingga akhir tanpa hambatan yang berarti.
- c) Pada Siklus III ini rata-rata kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik 10 jari siswa dapat dikatakan meningkat secara menyeluruh.
- d) Hasil *Post Test* yang merupakan tes terakhir yang diberikan dalam rangkaian siklus pada penelitian ini sangat memuaskan. Artinya

metode pembelajaran yang diberikan yaitu pembelajaran mengetik 10 jari dapat dikatakan berhasil karena sejalan dengan peningkatan kecepatan dan akurasi atau ketepatan mengetik siswa pada hasil *Post Test* tersebut.

- e) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar hasil yang telah diperoleh lebih ditingkatkan lagi dan dipelajari lebih mendalam diluar kegiatan pembelajaran dikelas/lab. Mengingat pembelajaran kompetensi keterampilan mengetik 10 jari telah selesai diajarkan di sekolah.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecepatan mengetik siswa meningkat secara signifikan. Kecepatan mengetik digunakan untuk mengukur ketercapaian penggunaan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi *Rapid Typing* yang digunakan dalam pembelajaran pada siswa di kelas. Hasil analisis data di atas menunjukkan kecepatan mengetik siswa meningkat, berarti penggunaan aplikasi *Rapid Typing* dalam pembelajaran mengetik memberikan hasil peningkatan yang signifikan. Berikut adalah hasil dari tes kecepatan dan akurasi pada *Pre Test* dan *Post Test*.

Tabel 8. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No	Nama	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		cpm	%	cpm	%
1	Abid Pangestu	144	95,1	224	95,9
2	Ahmat Aula Diani	216	97,4	271	98,7
3	Ajeng Marga Reta	157	96	182	98,8
4	Anetia Jesiana	169	98,1	189	94,2
5	Bayu	171	95,2	245	96,6
6	Clarizha handayani	216	98,2	236	97,1
7	Cristian	174	96,6	230	97,9
8	Dalvani	180	95,8	295	97,6

9	Dicky Ramadhani	188	97,4	264	97,4
10	Dwi Purnama Putra	170	97,1	221	97
11	Faiz Khairullah Aprianto	175	93,5	246	97,6
12	Friskila Debby Natalia	216	98,1	220	97,8
13	G Tri Wulandari	182	95,7	226	96,7
14	Gebi Baretto	186	97,3	256	96
15	Giovan	190	95,4	213	96,9
16	Hellen Novalita Asyifa	168	98,4	228	94,3
17	Irma	210	93,6	242	96,6
18	Monita Devega	213	95	232	98,6
19	Muhamad Pradita Jaya	217	94,8	258	97
20	Muhamad Rijal	185	97,4	258	98,3
21	Muhammad Fariel Ismam	217	97,5	259	97,4
22	Muhammad Hadi	214	96,4	251	97,9
23	Nola Ayu Kumala Sari	165	94	280	98,7
24	Noli Ayu Kumala Dewi	121	96,3	288	97,6
25	Novi Yanita Sari	144	95,5	189	96,8
26	Putri Gracia Maharani	161	97,2	219	100
27	Rabiyah	182	98,3	221	98,2
28	Rafael Alifa	164	97,4	209	97
29	Rama Dera Gleda Escava	217	96,7	305	98,8
30	Rendi Agustinus	223	98,1	299	97,9
31	Revi	188	95,2	190	98,3
32	Reza	232	94,5	241	98,5
33	Riksan Adi Radja	155	93,1	225	97,5
34	Ronni	202	97,8	261	96,5
35	Trisin	163	94,4	211	98,2
36	Tristan Ardinata	158	97,5	220	95,2
Rata-rata		184,25	96,28	239,00	97,38

Merujuk tabel 9 dapat dilihat bahwa dibandingkan dengan *Pre Test*, *Post*

Test mengalami peningkatan dari rata-rata. Rata-rata mengetik siswa meningkat dari 184,25 cpm pada *Pre Test* menjadi 239,00 cpm pada *Post Test*. Berdasarkan target pencapaian yang peneliti tetapkan diawal, yaitu 200 cpm untuk hasil tes *Post Test* berarti telah melampaui target. Sedangkan untuk ketepatan juga mengalami peningkatan rata-rata dari 96,28% *Pre Test* menjadi 97,38% pada *Post Test* dan target 90% dari total hasil pengetikan sudah terpenuhi.

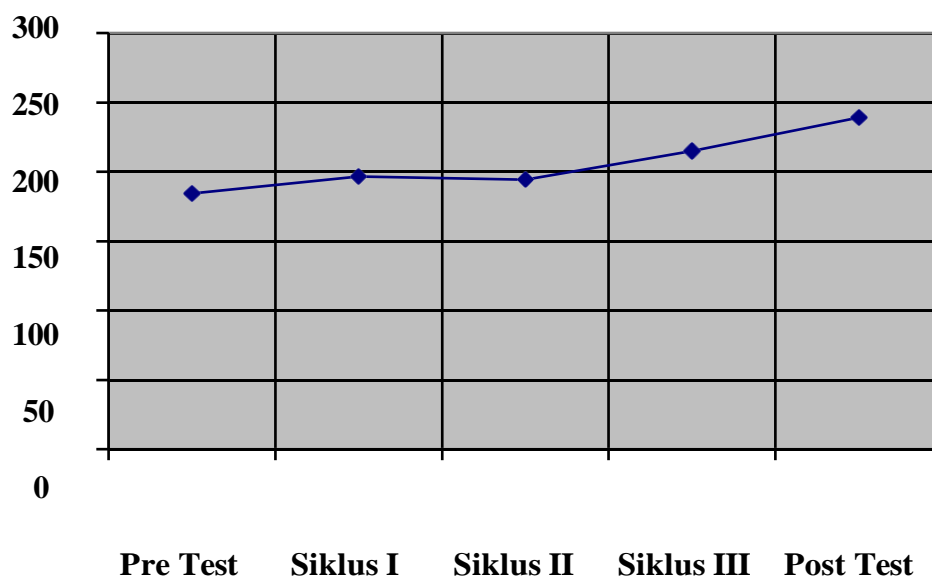
Dari data di atas menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kecepatan di banding hasil *Pre Test*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kecepatan mengetik yang sudah mencapai target yaitu 70% dari total siswa mengalami peningkatan kecepatan. Diketahui dari data hasil *Post Test* sebanyak 36 anak (100%) mengalami peningkatan dalam kecepatan mengetik dibandingkan hasil *Pre Test*. Pada *Post Test* siswa yang mencapai 200 cpm juga meningkat dari 12 anak pada *Pre Test* menjadi 32 anak pada *Post Test*. Sedangkan target 70% dari total siswa mengalami peningkatan akurasi atau ketepatan dibanding hasil *Pre Test* masih belum terpenuhi. Diketahui dari data hasil *Post Test* sebanyak 23 anak (63,89%) mengalami peningkatan dalam ketepatan mengetik dibandingkan hasil *Pre Test* tetapi target akurasi pengetikan yaitu 90% dari total hasil pengetikan sudah terpenuhi.

Secara umum hasil keseluruhan tes kecepatan mengetik dari mulai hasil *Pre Test*, hasil tes Siklus I, hasil tes Siklus II, hasil tes Siklus III dan *Post Test* ditunjukkan dengan tabel rata-rata kecepatan dan akurasi dibawah ini.

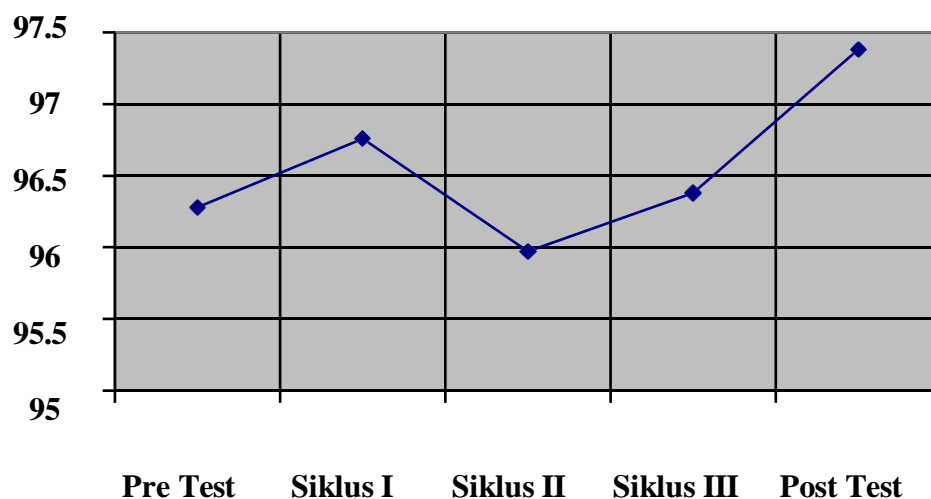
Tabel 9. Rata-rata kecepatan dan akurasi menetik.

No	Nama	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II	Siklus III	<i>Post Test</i>
1	Rata-rata Kecepatan	184,25	196,46	194,32	214,88	239
2	Rata-rata Ketepatan	96,28	96,76	95,97	96,38	97,38

Berdasarkan tabel 9 mengenai rata-rata kecepatan dan ketepatan menetik secara bertahap yaitu *Pre Test*, Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan *Post Test* dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dan penurunan hasil tes menetik. Perubahan rata-rata kecepatan dan akurasi menetik tersebut akan disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 3. Grafik rata-rata kecepatan menetik



Gambar 4. Grafik rata-rata ketepatan mengetik

Dari kedua grafik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil tes kecepatan dan akurasi mengetik mengalami peningkatan dari *Post Test* ke Siklus I. Pada Siklus I siswa dapat menguasai tombol untuk pengetikan huruf dan suku kata karena pada Siklus I ini masih pada tahap pengenalan tombol dan penempatan penggunaan jari yang benar. Sedangkan pada Siklus II hasil tes kecepatan dan akurasi mengetik mengalami penurunan karena siswa terbiasa menggunakan *caps lock* pada pengetikan huruf besar dan seharusnya menggunakan *shift* tetapi untuk Siklus II pada pengetikan kata sebenarnya tidak serendah hasil pengetikan huruf besar karena pada pengetikan kata tidak ada penggunaan *shift* dan lebih mirip dengan pengetikan suku kata sehingga kesulitan pengetikan lebih rendah. Pada Siklus III hasil tes kecepatan dan akurasi mengetik mengalami peningkatan dari Siklus II yaitu pada pengetikan angka, simbol dan naskah atau teks.

Siswa dapat menguasai tombol-tombol angka dan simbol karena untuk pengetikan angka dan simbol letak antar tombol saling berdekatan dan hanya satu baris sehingga lebih mudah dalam menguasai tombol-tombol tersebut. Pengetikan dilanjutkan dengan pengetikan naskah atau teks berbahasa Inggris dan hasilnya juga meningkat. Pengetikan naskah ini merupakan gabungan dari pengetikan huruf sampai pengetikan angka dan simbol. Kesulitan penggunaan *shift* pada tahap pengetikan huruf besar sudah dapat diperbaiki pada pengetikan naskah. Pada *Post*

Test siswa mengetik naskah berbahasa Indonesia yang sebelumnya digunakan untuk *Pre Test* dan hasilnya mengalami peningkatan rata-rata hasil tes kecepatan dan akurasi mengetik.

Dari hasil pengamatan pada beberapa Siklus di atas dapat dilihat bahwa siswa lebih menguasai tombol-tombol pada pengetikan berupa huruf, suku kata, kata, angka, simbol dan naskah dengan kesulitan yang lebih rendah. Sedangkan kelemahan yang menjadikan penurunan rata-rata hasil pengetikan yaitu pada pengetikan huruf besar yang melibatkan dua tombol yang harus ditekan bersamaan.

Dari beberapa tahapan mengetik di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecepatan mengetik sudah mencapai target yaitu sudah mencapai 239 dengan kriteria keberhasilan sebesar 200 cpm. Selain itu rata-rata ketepatan mengetik juga sudah mencapai target yaitu sudah mencapai 97,38% dengan kriteria keberhasilan sebesar 97%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan pemanfaatan aplikasi *Rapid Typing* untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan mengetik 10 jari peserta didik Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten dinyatakan diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan kecepatan mengetik 10 jari peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten kelas XI AP 1 dengan rata-rata kecepatan dari 184,25 cpm pada *Pre Test* menjadi 239 cpm pada *Post Test*. Kecepatan mengetik sudah melampaui target yaitu 200 cpm.
2. Pemanfaatan program aplikasi *Rapid Typing* dapat meningkatkan akurasi mengetik 10 jari peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten kelas XI AP 1 dengan rata-rata akurasi dari 96,28% pada *Pre Test* menjadi 97,38% pada *Post Test*. Ketepatan mengetik sudah melampaui target yaitu 97%.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi beberapa pihak antara lain:

1. Siswa

Siswa memiliki pengalaman dalam penggunaan jari-jari yang tepat dalam mengetik setelah siswa menggunakan Aplikasi *Rapid Typing* dan minat siswa untuk belajar mengetik meningkat.

2. Guru

Guru memperoleh pengalaman dalam perbaikan proses pembelajaran dan menambah wawasan dalam hal strategi pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa sehingga pembelajaran akan lebih menarik.

3. Sekolah

Sekolah mendapat informasi mengenai strategi pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *Rapid Typing* dalam pembelajaran mengetik yang nantinya dapat diterapkan di kelas lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran. Keterbatasan penelitian tersebut adalah kurang seriusnya siswa

dalam mengetik soal-soal yang ada dalam pembelajaran mengetik pada Aplikasi *Rapid Typing* sehingga peningkatan kecepatan dan ketepatan masih lambat.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disarankan untuk: Pemanfaatan aplikasi *Rapid Typing* pada pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan *keyboard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. *Software Untuk Mengetik Cepat 10 Jari*. Diunduh dari <http://ahyanarif.com/2012/09/18/software-untuk-mengetik-cepat-10-jari/#more-740> tanggal 4 November 2012.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Hasibuan. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husnan. 1985. *Pengenalan Mikrokomputer Dalam Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suyono & hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sadiman. Arief. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Gravindo.
- Safetyo Pambudi. 2011. *Upaya Peningkatan Keterampilan Mengetik 10 jari Dengan Metode Drill Pada Siswa Siswi Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutirman. 2010. *Pemanfaatan Program Aplikasi Rapid Typing Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mengetik Manual*. Yogyakarta: UNY.

Diplan & Andi Setiawan, M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA).

Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	:	Suriansyah, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	:	-
4.	NIDN	:	0010049101
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Lubuk Ranggan, 10 April 1991
6.	E-mail	:	suriansyah1453@gmail.com
7.	Nomor Telepon/Faks/HP	:	085752727780
8.	Alamat Kantor	:	Jl. RTA.Milono KM. 1,5 Palangka Raya
9.	Mata Kuliah yang Diampu	:	1. Kurikulum Pembelajaran 2. Model-model Pembelajaran 3. Program Latihan Profesi Guru TI 4. Magang 1 5. Pengembangan Keahlian Profesi Non Guru TI 6. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

B. Riwayat Pendidikan

Tahun Masuk - Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan / Program Studi
2009-2013	Sarjana	Universitas Palangka Raya	Ilmu Pendidikan / Teknologi Pendidikan
2013 - 2015	Magister	Universitas Negeri Surabaya	Ilmu Pendidikan / Teknologi Pendidikan

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2018	Pengembangan Media Digital Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Pendek pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Jabiren	DIPA PNBPKIP UPR	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
2.	2018	Pelatihan Editing Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru SDN 5 Menteng Palangka Raya	DIPA PNBP FKIP UPR	6.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
a.	Development of Islamic Religious Education Learning Tools To Improve Learning Achievement	<i>Quest Journals</i>	Volume 7 ~ Issue 10 (2021) pp: 31-38
b.	Manajemen Program Keterampilan (Vokasi) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN-1 Palangka Raya	Equity in Education Journal (EEJ)	Volume 3, Nomor 1, 22-29 2022

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Hasil Pengabdian tema : “Melalui pengabdian kepada masyarakat kita tingkatkan pelayanan prima dosen bagi masyarakat”.	Pelatihan Editing Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru SDN 5 Menteng Palangka Raya	15 Desember 2018

2.	Seminar Hasil Penelitian tema : “Meningkatkan Kualitas dosen FKIP UPR melalui kuantitas dan kualitas penelitian berbasis publikasi”.	Pengembangan Media Digital Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Pendek pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Jabiren Raya Kalimantan Tengah	15 Desember 2018
----	--	--	------------------

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Optimalisasi TIK Untuk Pendidikan	2021	85	Madza Media

H. Perolehan HAKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID 1
1.	Manajemen Program Keterampilan (Vokasi) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLBN-1 Palangka Raya	2021	Artikel Ilmiah	000272967

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Palangkaraya, 01 Januari 2024

Yang Menyatakan,

(Suriansyah, M.Pd)

NIDN. 0010049101